

Efektivitas *Read Aloud* dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Rifatul Aliyah¹

24011545006@mhs.unesa.ac.id

Ruqoyyah Fitri²

ruqoyyahfitri@unesa.ac.id

Miftakhul Jannah³

miftakhuljannah@unesa.ac.id

Andi Kristanto⁴

andikristanto@unesa.ac.id

Kartika Rinakit Adhe⁵

kartikaadhe@unesa.ac.id

^{1,2,3,4} Program Studi S2 PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Received: 13th May, 2025

Accepted: 28th June, 2025

Published: 31st July, 2025

Abstract: *Language development is crucial in early childhood growth, requiring appropriate stimulation to optimize brain potential during the golden period. The decline in reading interest due to technological advancement has negatively impacted reading comprehension abilities, as demonstrated by the 2016 OECD PISA study ranking Indonesian students' reading abilities at 64th position globally. This study analyzes the effectiveness of the read-aloud method in early childhood language development through comprehensive literature review. This study employed qualitative methodology reviewing 20 scientific articles published between 2020-2025, obtained through Google Scholar. Data analysis utilized content analysis techniques with systematic collection, synthesis, and examination to maintain research validity. Results demonstrate that read-aloud consistently provides positive impacts on various language abilities, including vocabulary enrichment, receptive and expressive language improvement, reading interest cultivation, and oral communication skills development. Effective implementation involves active child-reader interaction, engaging picture books utilization, question-and-answer strategies, and word repetition. Among analyzed articles, majority employed qualitative approaches (10 articles), followed by quantitative methods (6 articles), with highest publication frequency in 2023-2024. Despite demonstrating high effectiveness, research gaps remain regarding method variations for different cultural contexts, insufficient longitudinal studies on long-term impacts, and limited parent-teacher collaboration research. This study concludes that read-aloud is a highly valuable strategy in early childhood education for building strong literacy foundations.*

Keywords: *read-aloud, language development, early childhood, literacy*

How to cite this article:

Aliyah, R., Fitri, R., Jannah, M., Kristanto, A., & Adhe, K. R. Efektivitas Read Aloud dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 10(2), 206–215.
<https://doi.org/10.33369/jip.10.2.206-215>

PENDAHULUAN

Anak usia dini (0-8 tahun) berada pada masa keemasan, di mana otak mereka berkembang sangat pesat, sehingga stimulasi yang tepat sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal. Salah satu aspek krusial yang perlu distimulasi adalah perkembangan bahasa (Etnawati, 2022). Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Pasal 4, aspek perkembangan anak usia dini mencakup nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional.

Menurut Howard Gardner, anak sudah memiliki kecerdasan bahasa sejak lahir, namun faktor eksternal juga diperlukan untuk mendukung input bahasa yang baik. Vygotsky menyatakan bahwa peranan bahasa dalam psikolinguistik mengacu pada pemaknaan dan penggunaannya, di mana tanpa bahasa seseorang tidak dapat berinteraksi. Perkembangan bahasa berlangsung sepanjang hidup manusia dengan dukungan lingkungan belajar (Ifadah. A, 2023). Menurut Noam Chomsky (2006) dengan teori Language Acquisition Device (LAD) menyatakan bahwa Manusia membawa kemampuan berbahasanya sejak dilahirkan. Sejak dilahirkan manusia telah memiliki insting berbahasa yang disebut Innate facility (fasilitas bawaan). Chomsky menyatakan kemampuan Bahasa merupakan kemampuan khusus manusia yang tidak dimiliki makhluk lain (Latifa et al., 2023).

Perkembangan teknologi yang pesat telah memunculkan fenomena baru, seperti menurunnya minat baca yang berdampak pada pemahaman bacaan yang buruk. Studi OECD PISA tahun 2016 menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia usia 15 tahun berada di peringkat ke-64 (Endang Yunitasari et al., 2024). Oleh karena itu, menumbuhkan minat baca sejak dini sangat penting untuk mengembangkan bahasa dan meningkatkan pemahaman bacaan anak.

Berbagai metode atau strategi menarik dan efektif dapat digunakan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Salah satu metode yang dinilai efektif adalah *read aloud* atau membacakan buku dengan nyaring (Endahwati et al., 2022). *Read aloud* merupakan metode pembelajaran yang digunakan pendidik atau orang tua dengan membacakan buku cerita sehingga anak terbiasa mendengar. Metode ini konsisten menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini, termasuk minat baca, kosakata, dan kemampuan menceritakan kembali isi cerita (Asmayah et al., 2023).

Hasil penelitian lain telah menunjukkan bahwa efek membaca dalam pengembangan bahasa pada anak pertama dan peningkatan minat anak-anak dalam aktivitas membaca, peningkatan kosakata milik anak-anak, anak-anak dapat menjelaskan isi cerita yang mereka dengar dalam bahasa mereka (Latifa et al., 2023). Menurut Trelease (2013), *read aloud* adalah kegiatan sederhana membacakan buku secara teratur. Dalam metode ini, anak berperan aktif sebagai pembelajar interaktif. *Read aloud* bermanfaat bagi anak untuk berbagi pengalaman menyenangkan, mendiskusikan bacaan, serta menstimulasi kemampuan mengungkapkan pendapat secara ekspresif, yang pada gilirannya mengasah keterampilan berbahasa, membaca, dan menulis (Sabila, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *read aloud* dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Temuan ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini.

Secara etimologi, *Read Aloud* berasal dari bahasa Inggris (*read* dan *aloud*) yang berarti membaca nyaring. Dalam konteks yang lebih luas, *Read Aloud* didefinisikan sebagai membacakan cerita buku bergambar dengan suara nyaring. Metode ini diperkenalkan oleh Jim Trelease dalam bukunya "The Read Aloud Handbook" dan dianggap paling efektif karena mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca dengan kegiatan menyenangkan, membangun kosakata, dan memberikan *reading role model*. Secara tidak langsung, membacakan buku cerita sejak dini akan meningkatkan kemampuan bahasa anak. Strategi *reading aloud* efektif menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar, bahkan di rumah (Wardani & Alwah syamsiah, 2022).

Untuk membuat aktivitas siswa di sekolah dan bahkan di rumah lebih bermanfaat, teknik membaca nyaring harus digunakan dan dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini (Rahmawati et al., 2024; Rosida.I, Supriyadi, 2024). Perkembangan bahasa adalah aspek dasar yang krusial bagi anak usia dini dan berperan penting untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan berbahasa bagi anak usia dini meliputi kemampuan mengungkapkan sesuatu, mendengar, memahami bahasa, dan membaca gambar (Susilawati et al., 2024).

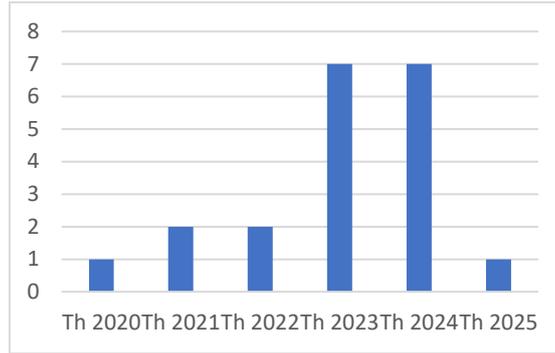
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode telaah pustaka (literature review). Menurut Torraco, telaah literatur adalah bentuk penelitian khusus yang menghasilkan pengetahuan baru tentang suatu topik dengan meninjau, mengkritik, dan mensintesis literatur representatif secara terintegrasi, sehingga menghasilkan kerangka kerja dan perspektif baru (Pradana et al., 2021). Unit analisis dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang relevan dengan topik *read aloud*. Data yang dianalisis terdiri dari 20 artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 sampai 2025. Instrumen yang digunakan adalah lembar ekstraksi data yang dirancang untuk mengumpulkan informasi relevan dari setiap artikel terpilih, seperti tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Tahapan analisis meliputi pengumpulan dan sintesis referensi dari berbagai sumber, peninjauan literatur yang relevan, dan pemeriksaan setiap sumber secara menyeluruh untuk meminimalkan kesalahan dan menjaga validitas penelitian. Awal pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengunduh artikel melalui Google Scholar yang menggunakan kata kunci terkait dengan judul penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dianalisis sesuai karakteristiknya, yang pada akhirnya hasil analisis disajikan sebagai temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

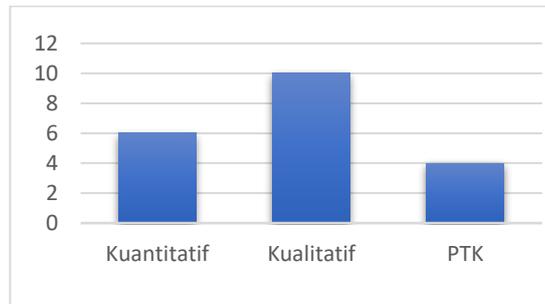
Studi ini menganalisis 20 artikel jurnal yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020-2025, dengan fokus pada *read aloud* pada anak usia dini. Literatur diperoleh dari sumber terindeks Google Scholar dengan bantuan Publish or Perish. Artikel yang dipilih berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia dini dan metode *read aloud*. Artikel ditinjau dan diklasifikasikan berdasarkan variabel target: *read aloud* dan pengembangan bahasa/literasi, dengan fokus pada pengembangan bahasa anak usia dini. Artikel yang tidak relevan berdasarkan tahun publikasi dan temuan penelitian dikeluarkan. Peneliti mengkategorikan artikel berdasarkan tahun penerbitan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahun Distribusi

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa tahun 2023 dan 2024 memiliki jumlah publikasi tertinggi, dengan total tujuh artikel tentang *read aloud*. Sebaliknya, tahun 2020 dan 2025 memiliki jumlah publikasi terendah, hanya satu artikel.

Artikel juga dikategorikan berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, seperti diilustrasikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Jenis Penelitian

Gambar 2 menunjukkan bahwa dari tren penelitian saat ini mencakup beberapa jenis metodologi penelitian, termasuk kuantitatif, kualitatif dan penelitian tindakan kelas (PTK). Artikel penelitian kualitatif adalah yang paling banyak jumlahnya, berjumlah sepuluh, diikuti oleh penelitian kuantitatif dengan enam artikel, dan penelitian tindakan kelas sejumlah satu artikel.

Bukti efektivitas *read aloud* dalam meningkatkan kemampuan siswa terlihat pada penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil analisis artikel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tinjauan Artikel

Nomor	Penulis	Hasil
1	(Asmayah et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kegiatan literasi melalui "Read aloud buku bacaan bergambar memiliki pengaruh positif pada pengembangan bahasa anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil pengamatan perkembangan bahasa anak pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Oleh karena itu, metode "Read aloud"

		dapat dianggap efektif dalam meningkatkan pengembangan bahasa anak-anak.
2	(Ifadah. A, 2023)	Hasil penilaian tersebut dapat dilihat bahwa anak dengan menggunakan metode <i>read aloud</i> dapat meningkatkan literasi pada anak.
3	(Zulaeha & Setiasih, 2025)	Hasil penelitian bahwa implementasi <i>read aloud</i> yang ideal melibatkan strategi interaktif yang mencakup penggunaan buku bergambar untuk memperkaya kosakata anak, tanya jawab yang mendorong interaksi antara anak dengan pembaca, serta pengulangan kata atau cerita untuk memperkuat ingatan dan ekspresi bahasa yang diceritakan.
4	(Rosida.I, Supriyadi, 2024)	Dengan menggunakan menggunakan metode <i>read aloud</i> dalam pembelajaran keaksaraan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa serta lebih menarik untuk anak usia 5-6 tahun di TK Islam Salman Al Farisi Bekasi
5	(Anisa et al., 2024)	Hasil penelitian adanya pengaruh metode membaca nyaring (<i>read aloud</i>) terhadap kemampuan berkomunikasi lisan pada anak kelompok B di TK At-Taqwa Penjaringan Kota Surabaya
6	(Sary & Indah, 2023)	Hasil penelitian bahwa membaca dengan keras dan latihan literasi dapat membantu mengembangkan keterampilan bahasa anak usia dini
7	(Rahmawati et al., 2024)	hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode kegiatan <i>read aloud</i> dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak di TK Pertiwi Campaka khususnya kelompok B
8	(Wardani & Alwah syamsiah, 2022)	hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode <i>Read-Aloud</i> dapat meningkatkan perkembangan literasi anak usia dini.
9	(Wardani & Alwah syamsiah, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode <i>read aloud</i> dengan media buku cerita gambar seri lebih efektif dibandingkan metode lain dalam meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif anak usia dini.
10	(Latifa et al., 2023)	Hasil penelitian adalah <i>read aloud</i> mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak-anak di Raudhatul Athfal Ar Rahman Kinali dengan peningkatan minat anak terhadap kegiatan membaca, bertambahnya kosakata yang dimiliki anak, anak dapat bercerita kembali

		isi cerita yang telah didengarnya dengan bahasanya sendiri.
11	(Nurkholifah & Wiyani, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar membaca nyaring yang dilaksanakan di KB Wadas Kelir mempunyai hasil yang signifikan dalam upaya mengembangkan keterampilan berbicara anak-anak di usia dini.
12	(Mariana et al., 2024)	Temuan penelitian menunjukkan dalam mengimplementasikan metode <i>read aloud</i> yang diterapkan guru dapat meningkatkan kosakata anak di kelompok A TK Mentari Loa Janan
13	(Rahmawati et al., 2024)	Aplikasi <i>Lets Read</i> dapat digunakan sebagai media dalam membaca nyaring untuk anak-anak di usia dini, dengan kelebihan akses gratis, multibahasa, tampilan menarik, dan cerita yang mudah dipahami.
14	(Meutia Mega Syahputri & Dewi Retno Suminar, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode <i>Repeated Interactive Read-aloud</i> teruji memiliki efek yang signifikan dan dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak usia prasekolah.
15	(Fara et al., 2023)	Temuan menunjukkan bahwa Metode <i>read aloud</i> yang interaktif dapat efektif meningkatkan kemampuan bahasa asing pada anak-anak di usia dini, dengan mengajak anak berpartisipasi aktif, memahami teks, dan menceritakan kembali.
16	(Putri et al., 2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode <i>read load</i> berpengaruh dengan signifikan dalam meningkatkan keterampilan bahasa ekspresif anak-anak di PAUD Al-Hassanah Samarinda.
17	(Endang Yunitasari et al., 2024)	Temuan penelitian manunjukkan Metode <i>Read Aloud</i> membantu mengembangkan bahasa ekspresif anak ADHD.
18	(Susilawati et al., 2024)	hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat membaca anak kelompok B di TKN Dewi Sartika Gondang dapat meningkat melalui penggunaan metode <i>Reading Aloud</i> .
19	(Sary & Indah, 2023)	Membacakan buku dengan nyaring membantu mengembangkan literasi anak-anak di usia dini, termasuk dalam kemampuan menyimak, memahami, mendengar, mengenal kata, rasa ingin tahu, dan memperkaya kosakata.
20	(Sakinah & Fitri, 2023)	Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa keterampilan berpikir kritis pada anak usia 5-6 tahun mengalami perkembangan yang positif

		dan signifikan melalui adanya kegiatan bercerita menggunakan metode <i>read aloud</i> ."
--	--	--

Data yang terkumpul menunjukkan bahwa metode *read aloud* secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Aspek bahasa yang meningkat meliputi kemampuan bahasa reseptif (pemahaman bahasa) dan ekspresif (penggunaan bahasa). Pengaruh positif ini membantu memperkaya kosakata anak, menumbuhkan minat baca, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan.

Analisis penelitian tersebut mendukung gagasan bahwa membaca nyaring merupakan metode pengajaran yang sangat bermanfaat bagi anak-anak, terutama dalam hal pengembangan bahasa. Anak-anak dan pembaca terlibat dalam interaksi aktif saat menggunakan teknik membaca nyaring. Hal ini menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan merangsang yang dapat meningkatkan antusiasme anak-anak untuk penguasaan bahasa. Penelitian yang dilakukan oleh Zulaeha & Setiasih (2025) menunjukkan bahwa implementasi *read aloud* yang ideal melibatkan strategi interaktif yang mencakup penggunaan buku bergambar untuk memperkaya kosakata anak, tanya jawab yang mendorong interaksi antara anak dengan pembaca, serta pengulangan kata atau cerita untuk memperkuat ingatan dan ekspresi bahasa yang diceritakan.

Membaca nyaring memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan literasi di masa mendatang. Anak-anak yang diperkenalkan dengan bahasa melalui cerita mulai memperoleh kesadaran fonologis, pemahaman struktur kalimat, dan konsep buku. Dalam penelitiannya, Latifa dkk. (2023) menjelaskan bahwa membaca nyaring berdampak pada perkembangan bahasa anak-anak di Raudhatul Athfal Ar Rahman Kinali. Manfaat kegiatan ini antara lain adalah meningkatnya minat anak-anak dalam kegiatan membaca, bertambahnya perbendaharaan kata, dan kemampuan menceritakan kembali cerita dengan bahasa mereka sendiri.

Efektivitas *read aloud* dapat ditingkatkan dengan menggunakan variasi metode dan media, seperti buku bergambar, boneka tangan, atau alat peraga lainnya. Hal ini membantu menjaga perhatian anak-anak dan membuat pengalaman membaca menjadi lebih menarik (Mulyaningtyas & Setyawan, 2021). Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik membaca nyaring, yang melibatkan serangkaian buku bergambar, lebih unggul daripada pendekatan lain dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif dan reseptif anak kecil. (Endahwati et al., 2022).

Dalam hal menerapkan metode membaca nyaring, orang tua dan instruktur berperan penting. Perkembangan bahasa anak akan lebih terdampak positif dengan membaca buku secara teratur, baik di rumah maupun di sekolah. (Mariana et al., 2024). Secara keseluruhan, bukti dari berbagai penelitian mendukung kesimpulan bahwa *read aloud* adalah intervensi yang efektif untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan bahasa anak usia dini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis literatur komprehensif, metode *read aloud* terbukti efektif dalam mengembangkan berbagai aspek kemampuan bahasa anak usia dini. Ini mencakup pengayaan kosakata, peningkatan pemahaman bahasa, penumbuhan minat baca, pengembangan keterampilan berkomunikasi lisan, dan pembangunan fondasi literasi yang

kuat. Implementasi *read aloud* yang ideal melibatkan interaksi aktif, penggunaan buku bergambar yang menarik, serta variasi metode dan media untuk menjaga keterlibatan anak.

Saran

Guru PAUD, dapat menerapkan metode *read aloud* secara rutin di kelas, memilih buku sesuai usia dan minat anak, serta menggunakan teknik membaca yang interaktif dan menarik, dan meningkatkan pelatihan dan pengembangan profesional terkait *read aloud*. Bagi orangtua, dapat membacakan buku secara teratur di rumah, menciptakan lingkungan membaca yang positif dan menyenangkan di rumah, dan bekerja sama dengan guru PAUD untuk mendukung implementasi *read aloud* yang konsisten. Untuk Penelitian Selanjutnya: mengeksplorasi variasi metode *read aloud* yang paling efektif untuk konteks budaya dan bahasa berbeda, melakukan studi longitudinal untuk meneliti dampak jangka panjang *read aloud* terhadap perkembangan literasi anak, dan melibatkan orang tua dan guru dalam implementasi *read aloud* untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, D. F., Ningrum, M. A., Adhe, K. R., & Widayanti, M. D. (2024). Pengaruh Metode Read Aloud Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Pada Kelompok B di TK At-Taqwa Penjaringan Kota Surabaya. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 138–146. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i1.2787>
- Asmayah, N., Mustaji, M., & Khotimah, N. (2023). Pengaruh Kegiatan Literasi Melalui Read aloud Buku Bacaan Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Kognitif Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2615–2628. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.640>
- Endahwati, M., Bachri, B. S., & Izzati, U. A. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Read Aloud Dengan Media Buku Cerita Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Dan Ekspresif Pada Anak Usia Dini. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 163. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8496>
- Endang Yunitasari, S., Ekaningrum, Z., Ruyanah, Widayanti, R., & Nuraeni Komara, I. (2024). Implementasi Metode Read Aloud untuk Mengembangkan Bahasa Ekspresif Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) di PAUD Madani Kids. *Syntax Idea*, 6(1), 275–289. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2898>
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>
- Fara, E. W., Rohinah, R., & Na'imah, N. (2023). Interactive Read Aloud as An Effort to Improve Foreign Language Skills at Early Age. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 603–610. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2776>
- Ifadah, A. I. I. (2023). Penerapan Metode Read Aloud dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 520–530.
- Latifa, B., Fitria, A., & Aliza, D. (2023). Pengaruh Read Aloud Dalam Mengembangkan Bahasa Pada Anak Di Raudhatul Athfal Ar-Rahman Kinali. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45–51. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no1.a6627>

- Mariana, A. D., Robingatin, R., & Sunanik, S. (2024). Implementasi metode read aloud dalam mengembangkan kosa kata anak di kelompok A TK Mentari Loa Janan. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(1), 12–24. <https://doi.org/10.24903/jw.v9i1.1430>
- Meutia Mega Syahputri, & Dewi Retno Suminar. (2021). Efektivitas Metode Repeated Interactive Read-Aloud dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Prasekolah. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8(2), 116–131. <https://doi.org/10.35891/jip.v8i2.2625>
- Mulyaningtyas, R., & Setyawan, B. W. (2021). Aplikasi Let'S Read Sebagai Media Membaca Nyaring Untuk Anak Usia Dini. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 33–46. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i1.150>
- Nurkholifah, D., & Wiyani, N. A. (2020). Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring. *Preschool*, 1(2), 60–76. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i2.9074>
- Pradana, A. A., Chandra, M., Fahmi, I., & Casman. (2021). Telaah Literatur sebagai Alternatif Tri Dharma Dosen: Bagaimana tahapan penyusunannya? *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 01, 1–23.
- Putri, N. A., Imtiyaz, H. N., Ma'ruf, A., Dwiarti, I., & Isnani, I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak melalui Metode Read-Aloud di PAUD Al-Hassanah Samarinda. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 3(2), 95–105. <https://doi.org/10.21093/bocah.v3i2.8288>
- Rahmawati, R., Widiyastuti, A., & Yuntina, L. (2024). Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa pada Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Read Aloud di TK Pertiwi Campaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2), 320–325.
- Rosida, I., Supriyadi, A. C. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Dengan Metode Read Aloud Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Salman Al Farisi. *Blantika : Multidisciplinary Jurnal*, 2(11), 395–414.
- Sabila, T. (2024). Pengenalan Literasi Pada Anak Usia Dini Menggunakan Metode Membaca Nyaring (Read Aloud). *Jurnal Asghar*, 4, 157–167.
- Sakinah, A., & Fitri, R. (2023). Pengaruh Metode Read Aloud Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Program Studi PGRA*, 9(1), 109–118.
- Sary, Y. N. E., & Indah, N. H. I. (2023). Peran Literasi dan Read Aloud dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3558–3566. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4185>
- SKL *Permendikbud 5 tahun 2022* (Vol. 1, Issue 69, pp. 5–24). (2022). https://www.google.com/search?q=Permendikbudristek+nomer+5+tahun+2022+pada+pasal+4&oq=Permendikbudristek+nomer+5+tahun+2022+pada+pasal+4+&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRiPAjIHCAIQIRiPATiBCjIOMzY3ajBqMTWoAgiwAgHxBceYZGYIb6bo&sourceid=chrome&ie=UTF-8
- Susilawati, Y., Ramzi, M., & Musafir. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Anak Menggunakan Metode Reading Aloud. *Pendiksar: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*, 2(April), 7–14.
- Wardani, E., & Alwah syamsiah, A. (2022). Penerapan Metode Read-Aloud Pada Perkembangan Literasi Anak Usia Dini Di Kober Miftahul Hidayah Bayongbong Garut. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 1(1), 60–67. <https://doi.org/10.37968/anaking.v1i1.256>

Zulaeha, V. S., & Setiasih, O. (2025). Read Aloud Sebagai Sarana Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini : Studi Literatur. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 38–54. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1182>